

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini akan digunakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati dari para responden penelitian.<sup>32</sup> Pada jenis penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang mendalam dengan responden yang dianggap mewakili populasi dalam penelitian guna memperoleh data tambahan untuk semakin memperkuat hasil penelitian.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan seluruh elemen atau anggota yang akan dijadikan objek penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini akan mengambil objek penelitian di Madrasah Tsanawiyah Bangun Jiwo yang berlokasi di kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dengan subjek penelitian yaitu para guru yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil maupun Non Pegawai Negeri Sipil.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai bagian dari teknik *sampling non random sampling* dimana peneliti menentukan

---

<sup>32</sup>Moleong., Bogdan & Biklen. 2005. *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach in the Social Sciences*. Alih Bahasa Arief Furchan. John Wiley and Sons. Surabaya: Usaha Nasional.

pengambilan sampel dengan penetapan ciri-ciri khusus. Adapun beberapa kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru berstatus Pegawai Negeri Sipil di MTS Bangun Jiwo.
2. Guru berstatus non Pegawai Negeri Sipil di MTS Bangun Jiwo.
3. Madrasah Tsanawiyah Bangun Jiwo memiliki keseluruhan atau populasi tenaga pengajar aktif sebanyak 40 orang guru. Untuk itu, peneliti akan melakukan wawancara kepada 28 responden.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Adapun lokasi objek penelitian dilaksanakan di MTS Bangun Jiwo dengan subjek yang akan dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan karyawan di MTS Bangun Jiwo.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan sumber data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data, dengan kata lain peneliti langsung datang ke tempat penelitian untuk mendapatkan data dari sumber data atau informan.

#### **2. Data Sekunder**

Selain data primer, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh pengumpul data secara tidak langsung dari narasumber atau informan. Adapun data sekunder ini bisa berupa informasi yang didapatkan dari media, seperti majalah, buku, jurnal, dan internet.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Untuk mendapatkan data dengan sumber data primer di atas, maka peneliti perlu mengumpulkan data dengan cara observasi. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan melihat terkait dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti ke MTS Bangun Jiwo untuk mengetahui pemahaman guru terhadap *shariah credit card*.

### **2. Wawancara**

Teknik dengan pertemuan dengan guru untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan menggunakan metode wawancara langsung kepada pihak guru. Dengan melaksanakan wawancara secara langsung kepada pihak manajemen ataupun pemakai kartu credit syariah yang dijadikan objek oleh peneliti, maka data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### **3. Validitas dan Analisa Data**

Untuk validitas data digunakan metode triangulasi. Sedang metode deskriptif analisis, yaitu menganalisis dan mendiskripsikan hasil penelitian dari data-data yang telah didapatkan di lapangan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

## 1. **Reduksi Data**

Merupakan proses penyaringan terhadap data yang diperoleh di lapangan, karena sejatinya semakin lama peneliti di lapangan maka semakin banyak informasi yang didapatkan, dalam hal ini informasi yang penting maupun yang tidak penting dilahap semua oleh peneliti. Oleh karenanya reduksi data ini digunakan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memecahkan tema dan pola yang dicari kemudian membuang data-data yang dianggap tidak penting.<sup>33</sup>

## 2. **Display Data (Penyajian Data)**

Merupakan langkah kedua yang harus ditempuh setelah reduksi data. Yang dalam hal ini peneliti menyajikan data setelah di reduksi sesuai dengan pola dan tema data yang diinginkan, sehingga memudahkan peneliti mengambil kesimpulan atas permasalahan yang akan dipecahkan.<sup>34</sup>

## 3. **Conclusion Drawing (Kesimpulan)**

Merupakan hasil dari penyajian data, sekaligus sebagai jawaban dan pembuktian atas rumusan masalah yang diangkat. Namun terkadang pada awalnya rumusan masalah yang ada, hanya bersifat sementara dan akan terus berkembang ketika mendapatkan data di lapangan.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 247.

<sup>34</sup>Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 249.

<sup>35</sup>Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 252